

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan penerapan hasil belajar linseri pada pembuatan pola busana pesta. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan dalam upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini, untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai keadaan populasi secara objektif dalam suatu deskripsi situasi, serta untuk melihat hubungan antara suatu gejala dengan peristiwa yang mungkin akan muncul. Mohammad Ali (1987:120) mengemukakan tujuan metode deskriptif, yaitu: “...untuk melihat hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain, dan hubungan antara suatu gejala dengan peristiwa yang mungkin akan muncul dengan munculnya gejala tersebut”.

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan jawaban atau masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisa data tentang penerapan hasil belajar linseri pada pembuatan pola busana pesta.

## **B. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI di Jln. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung.

### **2. Populasi**

Populasi merupakan subyek yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber dalam penelitian. Suharsimi Arikunto (2002: 108) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Pendapat tersebut di atas menjadi acuan penulis dalam menentukan populasi penelitian, dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI Angkatan 2006 sebanyak 30 orang, yang telah menempuh mata kuliah Linseri.

### **3. Sampel**

Penentuan besarnya sampel penelitian menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto (2002: 112) sebagai berikut:

“Untuk sekedar perkiraan, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,” lebih jauh

lagi Winarno Surakhmad (1990: 100) mengemukakan bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Berangkat dari pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu Mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI Angkatan 2006 sebanyak 30 orang, yang telah menempuh mata kuliah Linseri.

### **C. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian, penulis membuat definisi operasional dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Hasil Belajar Linseri**

##### **a. Penerapan**

Penerapan menurut Muhammad Ali (1995:20) adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi konkrit seperti menerapkan suatu detail, metode, konsep atau teori”.

##### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001: 3) adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

##### **c. Linseri**

Linseri menurut M. H Wancik (1999: 71) adalah “Pakaian dalam wanita dan perlengkapannya”.

Penerapan hasil belajar linseri yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu kepada pengertian di atas adalah kemampuan menggunakan hasil belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar linseri yang mencakup pakaian dalam wanita dan perlengkapannya.

## **2. Pembuatan Pola Busana Pesta**

### **a. Pembuatan**

Pembuatan menurut Hasan Alwi (2002:168). adalah “Pembuatan berasal dari kata buat, yang berarti cara atau proses untuk menghasilkan sesuatu benda”.

### **b. Pola**

Pola menurut Djati Pratiwi (2001:3) adalah “dalam bidang jahit menjahit adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, pada saat kain digunting. Potongan kain atau kertas tersebut mengikuti bentuk badan dan model tertentu”.

### **c. Busana Pesta**

Busana pesta menurut Arifah. A. Riyanto (2003:40) adalah “Busana yang dikenakan oleh seseorang pada suatu acara yang bernuansa suka, gembira sehingga warna dan corak busana memperlihatkan perasaan tersebut adalah warna-warna cerah dengan model bervariasi”.

Pembuatan pola busana pesta yang dimaksudkan pada penelitian ini mengacu pada pendapat di atas adalah cara membuat suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat busana yang akan dikenakan pada suasana gembira, suka cita dengan warna-warna cerah yang memperlihatkan

perasaan itu, kain yang lebih dari bahan yang tipis, halus, kasar ataupun mencolok.

#### **D. ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai penerapan hasil belajar linseri pada pembuatan pola busana pesta, pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket.

Angket merupakan alat pengumpulan data yang diajukan secara tertulis kepada responden berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam bentuk pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden. Angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan tahun 2006 mengenai Penerapan Hasil Belajar Linseri Pada Pembuatan pola Busana Pesta. Penulis menggunakan teknik angket ini karena memiliki beberapa keuntungan. Suharsimi Arikunto (2002: 140 ), menjelaskan keuntungan penggunaan angket kuesioner sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyaknya responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawabnya

5. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua dapat diberikan pertanyaan yang benar-banar sama

## **E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA PENELITIAN**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik sederhana, yaitu melalui perhitungan persentase dan penafsiran data penelitian. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data yang sesuai dengan prosedur pengolahan data adalah:

### **1. Pengecekan data**

Pengecekan data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul pada instrumen secara teliti, sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

### **2. Tabulasi Data**

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah data dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden, ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya memilih salah satu alternative jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden ( $n$ ), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jawaban frekuensi yang bervariasi.

### **3. Presentase Data**

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus presentase yang digunakan

mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985: 184)

bahwa rumusan untuk menghitung prosentase data yaitu:

$$P_{xy} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100 % : Bilangan tetap

#### 4. Penafsiran Data

Data yang telah dipresentasikan kemudian ditafsirkan. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1985:184), yaitu:

100%	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51%-75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

## F. PROSEDUR PENELITIAN

### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah, dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian



dapat dibatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Proposal Penelitian, meliputi: penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, pertanyaan penelitian, metode, lokasi dan sampel penelitian.
- b. Penyusunan Instrumen Penelitian, dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian, yang berkaitan dengan Penerapan Hasil Belajar Linseri pada Pembuatan Pola Busana Pesta, kemudian penyusunan angket dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat dan disesuaikan pada seminar I.
- c. Pengumpulan Data Responden, dengan cara: a) Menyebarkan alat pengumpul data berupa angket, sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian Penerapan Hasil Belajar Linseri pada Pembuatan Pola Busana Pesta, dan b) Pengumpulan angket, mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari responden.
- d. Pentabulasian Data, mentabulasi data yang telah diperoleh dari angket penelitian kemudian mengumpulkan data menghitung skor yang diperoleh dan terakhir mempersentasikan jawaban yang diperoleh dari responden.
- e. Pembahasan Hasil Penelitian, membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan



## 2. Tahap Penelitian

### a. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- 1) Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- 2) Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- 3) Pembuatan *outline* penelitian.
- 4) Pengajuan dosen pembimbing.
- 5) Proses bimbingan.
- 6) Penyusunan desain penelitian.
- 7) Seminar tahap I.
- 8) Uji coba instrumen penelitian

### b. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Penyebaran instrumen penelitian.
- 2) Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- 3) Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- 4) Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian.
- 5) Penyusunan draft skripsi.
- 6) Seminar tahap II.
- 7) Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

c. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

